

**ANALISIS PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING*
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA**



Oleh :

Meliska Nur Reska

20181221001

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi
Program Studi Akuntansi**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
INDONESIA BANKING SCHOOL**

JAKARTA

2020

**ANALISIS PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA**



Oleh :
Meliska Nur Reska
20181221001

SKRIPSI

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
INDONESIA BANKING SCHOOL
JAKARTA
2020**

**ANALISIS PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING*
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA**

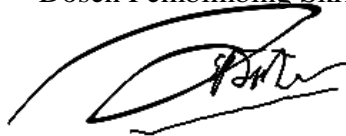


Oleh :
Meliska Nur Reska
20181221001

Diterima dan disetujui untuk diajukan dalam ujian
Komprehensif

Jakarta,.....

Dosen Pembimbing Skripsi,



Dr. Sparta, Ak., ME., CA

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Meliska Nur Reska
NIM : 20181221001
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Penerapan *Green Accounting*
terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia

Tanggal Ujian : 24 September 2020

Penguji

Ketua : Dr. Ira Geraldina S.E., M.S Ak, CA

Anggota : 1. Dr. Sparta, SE., ME., Ak, CA
2. Dikdik Saleh Sadikin, SE., M.Si

dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas telah mengikuti ujian komprehensif:

pada tanggal : 24 September 2020

dengan hasil : (Lulus/~~Tidak Lulus~~)

Tim Penguji,

Ketua,

(Dr. Ira Geraldina S.E., M.S Ak, CA)

Anggota 1,

Anggota 2,



(Dr. Sparta, SE., ME., Ak, CA)

(Dikdik Saleh Sadikin, SE., M.Si)

HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meliska Nur Reska

NIM : 20181221001

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ternyata skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak karya orang lain, saya bersedia bertanggungjawab dan sekaligus bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan STIE IBS.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar.

Penulis,

(Meliska Nur Reska)

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademik STIE Indonesia Banking School, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meliska Nur Reska

NIM : 20181221001

Program Studi : Akuntansi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIE Indonesia Banking School **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-FreeRight*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIE Indonesia Banking School berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di Jakarta

Pada Tanggal: 24 September 2020

Yang menyatakan,

(Meliska Nur Reska)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi dengan judul **“Struktur Kepemilikan, Persaingan Usaha dan Manajemen”** dengan tepat waktu. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk mencapai gelar Sarjana (S1) Ekonomi di STIE Indonesia Banking School.

Dalam penyusun proposal skripsi ini, penulis banyak mendapatkan saran, bimbingan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak sehingga segala bentuk hambatan dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Pemimpin STIE Indonesi Banking School yaitu Bapak Dr. Subarjo Joyosumarto selaku Ketua STIE Indonesia Banking School, Bapak Dr. Sparta, M.E., Ak, CA selaku Wakil Ketua I, Bapak Yohanes Santoso Wibowo, S.E, Ak, M.B.F selaku Wakil Ketua II, dan Bapak Dr. Ahmad Adriansyah, ST., M.Si selkau Wakil Ketua III.
2. Bapak Bapak Dr. Sparta, M.E., Ak, CA selaku dosen pembimbing skripsi atas perhatian, bimbingan, dan pembelajaran yang telah beliau berikan.
3. Seluruh dosen dan jajaran staff STIE Indonesia Banking School yang telah banyak membantu penulis selama perkuliahan, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

4. Keluarga penulis, Papa, Mama, Nenek, Mang Yadi, Tante Asih dan keluarga besar Bapak Rosim yang telah memberikan bantuan materi, doa, dukungan kasih sayang, dan motivasi yang begitu besar.
5. Teman-teman seperjuangan skripsi Reno, Virania, Hanifah, Ichsan, Dwinara, Bangkit, Jilan, Andira, Risma, dan Febri yang telah membantu memberi saran, doa, dan semangat bagi penulis.
6. Sahabat-sahabat penulis, Malva, Bampak, Bunga Chandra, Nikita, Ella, Nisa, Mbul, Panca, dan lainnya yang telah memberikan saran, doa, dukungan, dan motivasi yang begitu besar.
7. Segenap pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penulisan proposal skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi pengembangan penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis mohon maaf atas segala kekurangan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi semua pihak.

Jakarta, September 2020

Meliska Nur Reska

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing	ii
Halaman Persetujuan Penguji Sidang	iii
Lembar Pernyataan Karya Sendiri	iv
Lembar Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Abstrak	xiv
Abstract	xv
BAB I Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Pembatasan Masalah.....	10
1.5. Manfaat Penelitian	10
1.6. Sistematika Penelitian.....	11
BAB II Landasan Teori.....	13
2.1. Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
2.1.1. Teori Legitimasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2. Teori <i>Stakeholder</i>	Error! Bookmark not defined.

2.1.3.	<i>Financial Performance</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.4.	Nilai Perusahaan	Error! Bookmark not defined.
2.1.5.	<i>Green Accounting</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.6.	<i>Environmental cost</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.7.	<i>Environmental Performance</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.8.	<i>Leverage</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.9.	Ukuran perusahaan	Error! Bookmark not defined.
2.1.10.	Ikhtisar Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.	Pengembangan Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.1.	Pengaruh <i>Environmental Cost</i> terhadap <i>Financial Performance</i> Error! Bookmark not defined.	
2.2.2.	Pengaruh <i>Environmental Performance</i> terhadap <i>Financial Performance</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2.3.	Pengaruh <i>Environmental Cost</i> terhadap nilai perusahaan	Error! Bookmark not defined.
2.2.4.	Pengaruh <i>Environmental Performance</i> terhadap nilai perusahaan Error! Bookmark not defined.	
2.3.	Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
BAB III Metodologi Penelitian.....		Error! Bookmark not defined.
3.1.	Rancangan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2.	Prosedur Pungumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.2.1.	Populasi dan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.2.	Jenis dan Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.

3.3.	Operasionalisasi Variabel	Error! Bookmark not defined.
3.3.1.	Variabel Dependen	Error! Bookmark not defined.
3.3.2.	Variabel Independen	Error! Bookmark not defined.
3.3.3.	Variabel Kontrol	Error! Bookmark not defined.
3.4.	Metode Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.4.1.	Analisis Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
3.4.2.	Analisis Persamaan Regresi Berganda	Error! Bookmark not defined.
3.4.3.	Analisis Regresi Data Panel.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.4.	Uji Asumsi Klasik.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.	Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
3.5.1.	Uji Determinasi (R ²)	Error! Bookmark not defined.
3.5.2.	Uji Statistik F	Error! Bookmark not defined.
3.5.3.	Pengujian Hipotesis (Uji t)	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Analisis dan Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
4.1.	Gambar Umum Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2.	Analisis dan Pengembangan Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.3.	Analisis Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
4.3.1.	Uji t (Uji Parsial).....	Error! Bookmark not defined.
4.4.	Analisis Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.4.1.	Analisis Hasil Penelitian (Persamaan 1)	Error! Bookmark not defined.

4.4.2. Analisis Hasil Penelitian Persamaan 2	Error! Bookmark not defined.
4.5. Implikasi Manajerial.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V Penutupan.....	13
5.1. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2. Keterbatasan Penelitian dan Saran	Error! Bookmark not defined.
Daftar Pustaka	13
Lampiran	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2014 - 2018.....	2
Tabel 2.1 Kriteria Peringkat PROPER.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.1 Kriteria Sampel	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.3 Kriteria Peringkat PROPER.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.4 Ringkasan Definisi Operasionalisasi Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3 Deskriptif Statistik (Persamaan 1)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4 Deskriptif Statistik (Persamaan 2)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.5 Uji Chow (Persamaan I).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6 Uji Hausman (Persamaan 1)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.7 Uji Chow (Persamaan 2)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.8 Uji Hausman (Persamaan 2)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.11 Hasil Uji Otokorelasi (Persamaan 1) ...	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.12 Hasil Statistik Pengambilan Keputusan Durbin-Watson	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.13 Hasil Uji Otokorelasi (Persamaan 2) ...	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.14 Hasil Statistik Pengambilan Keputusan Durbin-Watson	Error! Bookmark not defined.

Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Persamaan 1)**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Persamaan 2)**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.17 Hasil Regresi Data Panel (Persamaan 1)**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.18 Hasil Regresi Data Panel (Persamaan 2)**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Perusahaan Manufaktur dalam PDB (%)	1
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas (Persamaan 1)...	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas (Persamaan 2)...	Error! Bookmark not defined.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *green accounting* terhadap kinerja perusahaan sektor manufaktur. *Green accounting* diukur dengan *environmental cost* dan *environmental performance* yang merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Sedangkan kinerja perusahaan diukur dengan *financial performance* yang diproksikan dengan ROA dan nilai perusahaan yang diproksikan dengan PER. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang menjadi peserta PROPER dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2019. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis tersebut. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk mendapatkan 120 sampel perusahaan sektor manufaktur. Hasil persamaan pertama pada penelitian ini menunjukkan bahwa *environmental cost* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial performance* dan *environmental performance* memiliki pengaruh yang positif terhadap *financial performance*. Sedangkan hasil persamaan kedua pada penelitian ini menunjukkan bahwa *environmental cost* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan *environmental performance* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian terhadap sektor lain yang ada di BEI dengan periode terbaru agar hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran penerapan *green accounting* pada setiap sektor perusahaan yang berbeda dan mendapatkan hasil yang lebih akurat.

Kata Kunci : *Green Accounting, Environmental Cost, Environmental Performance, Financial Performance, PROPER, Leverage, Ukuran Perusahaan*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of implementing green accounting on the performance of companies in the manufacturing sector. Green accounting is measured by environmental cost and environmental performance, which are independent variables in this study. Meanwhile, company performance is measured by financial performance which is proxied by ROA and company value which is proxied by PER. This research was conducted on manufacturing companies that are PROPER participants and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2014 - 2019. This study uses multiple regression analysis to test this hypothesis. The sample in this study used a purposive sampling method to obtain 120 samples of manufacturing sector companies. The results of the first equation in this study indicate that environmental cost has no effect on financial performance and environmental performance has a positive effect on financial performance. Meanwhile, the results of the second equation in this study indicate that environmental cost has a positive influence on firm value and environmental performance has a negative effect on firm value. Suggestions for further research are to conduct research on other sectors on the IDX with the latest period so that the results obtained can provide an overview of the application of green accounting in each different company sector and get more accurate results.

Keyword : Green Accounting, Environmental Cost, Environmental Performance, Financial Performance, PROPER, Leverage, Firm Size

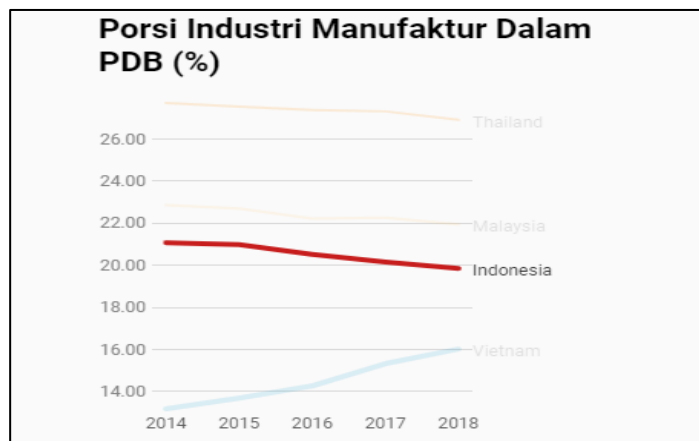
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri manufaktur merupakan sektor usaha yang memiliki kontribusi besar dalam perekonomian Indonesia. Aktivitas industrialisasi akan memberikan dampak yang luas bagi perekonomian nasional karena dapat meningkatkan nilai tambah bahan baku dalam negeri, menambah penerimaan devisa dari ekspor, memperbanyak penyerapan tenaga kerja lokal, dan meningkatkan penerimaan pajak. Hal ini mendorong pemerintah untuk meningkatkan hilirasi industri¹. Namun pada tahun 2014 – 2018 kinerja industri manufaktur terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia mengalami penurunan yang cukup signifikan².

Gambar 1.1 Perkembangan Perusahaan Manufaktur dalam PDB (%)



Sumber : World Bank

¹ <https://www.kemenperin.go.id/artikel/20579/Kontribusi-Manufaktur-Nasional-Capai-20-Persen.-RI-Duduki-Posisi-Ke-5-Dunia>

² <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190806161048-4-90223/manufaktur-tak-bisa-diharapkan-mesin-ekonomi-cuma-konsumsi>

Berdasarkan gambar 1 tercermin bahwa kinerja perusahaan manufaktur terhadap PDB terus mengalami penurunan dari tahun 2014 yang memiliki kontribusi sebesar 21,08% hingga tahun 2018 yang berkontribusi sebesar 19,86%. Selain itu, berdasarkan tabel 1 dapat dilihat tingkat profitabilitas beberapa perusahaan manufaktur yang diukur dengan dengan rasio return on asset (ROA) mengalami penurunan.

Tabel 1.1 Tingkat Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2014 - 2018

No	Nama Perusahaan	Profitabilitas (ROA)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Indocement Tunggak Prakasa Tbk	18,26%	15,76%	12,84%	6,44%	4,12%
2	Asahimas Flat Glass Tbk	11,70%	7,99%	4,73%	0,62%	0,08%
3	Alaska Industrindo Tbk	1,09%	-0,81%	0,38%	5,05%	3,54%
4	Barito Pasific Tbk	-0,06%	0,23%	8,80%	5,50%	3,40%
5	Tirta Mahakam Resources Tbk	3,24%	-0,11%	3,55%	0,12%	-3,95%
6	Grand Kartech Tbk	6,62%	-1,43%	0,14%	-8,32%	-11,01%
7	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	8,37%	7,42%	9,19%	10,18%	16,46%
8	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	9,71%	14,78%	16,74%	13,88%	12,63%
9	Chitose Internatonal Tbk	6,95%	7,70%	5,16%	6,22%	2,80%
10	Sat Nusa Persada Tbk	-4,07%	0,17%	1,82%	-12,51%	4,95%

Sumber : Diolah penulis, Bursa Efek Indonesia

Penurunan kinerja manufaktur disebabkan oleh semakin tingginya minat masyarakat Indonesia untuk berbisnis dalam sektor barang mentah dibandingkan dengan sektor barang jadi³. Melemahnya faktor *labor market efficiency* terkait peraturan ketenagakerjaan, kenaikan upah yang tidak dapat diprediksi, kurangnya penguasaan teknologi, kenaikan tarif listrik, keterbatasan pasokan gas, kurs dollar yang menguat, tingginya impor bahan baku dan komponennya, terjadi gejolak politik di beberapa negara, dan derasnya arus liberalisasi perdagangan di dunia

³ <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190805135336-4-89895/industri-manufaktur-kok-makin-kacau>

menjadi faktor penyebab menurunnya kinerja sektor manufaktur di Indonesia pada tahun 2014 – 2015⁴. Industri manufaktur merupakan sektor andalan dalam penerimaan negara. Untuk itu pemerintah mendorong proses struktur industri nasional melalui peningkatan investasi. Hal ini memiliki tujuan untuk mensubstitusikan produk impor dan menerapkan industri 4.0 guna bersaing di era digital secara global.⁵

Pada era digital saat ini, perusahaan dituntut untuk meningkatkan inovasi agar dapat meningkatkan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan merupakan kondisi suatu perusahaan yang diukur melalui analisis keuangan dan dituangkan dalam laporan keuangan tahunan secara berkala (Saputra & Noviari, 2018). Penilaian kinerja keuangan yang dilakukan oleh perusahaan memiliki tujuan untuk memenuhi kewajibannya terhadap para pemangku kepentingan (Efriyanti et al, 2012). Menurut Hanie & Saifi (2018) kinerja keuangan digunakan untuk mengetahui tingkat pengembalian investasi dan risiko yang akan dihadapi oleh investor.

Tanggapan investor terhadap perusahaan yang berkaitan dengan harga saham di pasar modal disebut dengan nilai perusahaan (Mardiana et al, 2019). Nilai perusahaan merupakan tolak ukur para pemilik modal terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dihubungkan dengan harga sahamnya (Sawitri & Setiawan, 2017). Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan dan prospek perusahaan di masa yang akan datang (Rahayu & Sari, 2018). Sehingga perusahaan

⁴ <https://www.kemenperin.go.id/artikel/11741/Mewaspada-Perlemahan-Industri-Manufaktur>

⁵ <https://kemenperin.go.id/artikel/20576/Tanda-RI-Tak-Alami-Deindustrialisasi-Kontribusi-Manufaktur-Masih-Besar>

memfokuskan kegiatannya dalam meningkatkan nilai perusahaan agar dapat menarik investor untuk mencapai laba yang maksimal (Yulandani et al 2018).

Perusahaan dituntut untuk meningkatkan target laba setiap tahunnya, maka dari itu perusahaan semakin ditantang untuk meningkatkan kinerja usahanya dengan memperluas target laba yang disertai upaya sosial untuk memperbaiki lingkungan (Nnamani, et. al, 2017). Dampak negatif yang ditimbulkan dari pengelolaan sumber daya alam mengharuskan perusahaan untuk berkomitmen pada lingkungan sosial dan lingkungan hidup (Ningsih & Rachmawati, 2017). Sehingga perusahaan tidak hanya berfokus pada aspek keuangan (*profit*), melainkan juga harus berfokus pada aspek sosial (*People*) dan aspek lingkungan (*planet*). Hal ini menandakan bahwa perusahaan berkewajiban untuk memenuhi kesejahteraan masyarakat dan berkontribusi dalam melestarikan lingkungan, disamping memperoleh laba yang maksimal (Kusumaningtias, 2013).

Menurut Sulistiawati & Dirgantari (2016) upaya perusahaan dalam memaksimalkan laba guna meningkatkan kinerja perusahaan akan memiliki dampak yang serius apabila tidak memperhatikan akibat dari aktivitasnya. Perusahaan di Indonesia masih banyak yang menjalankan aktivitas usahanya mengabaikan aspek lingkungan. Berdasarkan data dari Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) terdapat 42 perusahaan telah disegel konsesinya terkait kebakaran hutan yang terjadi selama 2019. Penyegehan dilakukan berdasarkan penyelidikan dan pemantauan di beberapa provinsi yaitu Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, dan Kalimantan

Selatan.⁶ Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) terdapat 328.722 hektar lahan yang terbakar. Hal tersebut berdampak negatif bagi masyarakat Indonesia yaitu kehilangan sumber mata pencaharian dan identitas masyarakat adat. Kebakaran hutan juga mengakibatkan kerugian dalam aspek ekologi seperti kerusakan habitat dari keanekaragaman flora dan fauna serta kerusakan ekosistem yang menyebabkan kehilangan sumber air dan udara bersih⁷.

Dari kasus tersebut menandakan bahwa banyak perusahaan yang belum menerapkan *green accounting*. *Green accounting* (akuntansi lingkungan) merupakan upaya suatu perusahaan dalam menghubungkan kepentingan ekonomi dengan pelestarian lingkungan (Kusumaningtias, 2013). Menurut Sulistiawati & Dirgantari (2016) *green accounting* dapat menginformasikan kontribusi perusahaan pada kualitas hidup manusia dan lingkungannya. *Green accounting* menjelaskan tentang pengindentifikasian, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan mengenai biaya-biaya aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan (Aniela, 2012). Namun pelaporan *green accounting* di Indonesia tidak diatur secara jelas dalam standar akuntansi sehingga pelaporan informasi lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan masih bersifat opsional (Suaidah, 2018). Hal tersebut sesuai dengan PSAK No 1 Tahun 2015 yang menyatakan bahwa perusahaan dapat menyajikan laporan lingkungan hidup dan nilai tambah (*value added statement*) secara terpisah dari laporan keuangan terutama untuk industri yang berperan penting dalam faktor lingkungan hidup dan kelompok pengguna laporan.

⁶ <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190915024623-92-430575/sebanyak-42-lahan-perusahaan-terlibat-karhutla-disegel?>

⁷ <https://nationalgeographic.grid.id/read/131856895/ini-beragam-kerugian-yang-dialami-indonesia-akibat-kebakaran-hutan>

Penerapan *green accounting* merupakan upaya perusahaan dalam melestarikan sosial dan lingkungan. Penerapan *green accounting* dapat dilakukan dengan cara melakukan pengungkapan biaya lingkungan (*environmental cost*) di laporan keuangan (Kusumaningtias, 2013). Menurut Buana & Nuzula (2017) *environmental cost* merupakan biaya-biaya yang digunakan untuk melakukan pencegahan, penanggulangan, dan mengurangi dampak lingkungan akibat dari pemulihan, perbaikan, atau pemugaran. Pengungkapan *environmental cost* dalam laporan keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal dan menarik investor untuk menanamkan modal (Suaidah, 2018). Hal ini membuktikan bahwa perusahaan bertanggung jawab terhadap aspek lingkungan, akan tetapi dengan adanya pengungkapan *environmental cost* menimbulkan pengeluaran yang lebih besar sehingga dapat mengurangi laba dan berdampak pada penurunan kinerja perusahaan (Dewata, et al, 2018). Menurut Hapsoro, et al (2020) perusahaan yang peduli lingkungan akan berusaha untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan agar dapat menjaga keseimbangan antara kepedulian lingkungan dan kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

Pengaruh *environmental cost* terhadap *financial performance* memiliki hasil yang beragam. Menurut Buana & Nuzula (2017) dan Dewata, et al., (2018) menyatakan bahwa *environmental cost* berpengaruh signifikan negatif terhadap *financial performance*. Namun tidak sejalan dengan penelitian Nababan & Hasyir (2019), Septiadi (2017), dan Okafor (2018) menyatakan bahwa *environmental cost* berpengaruh positif terhadap *financial performance*. Begitu pula dengan pengaruh

environmental cost terhadap nilai perusahaan yang memiliki hasil yang bervariasi. Menurut Maya et al (2018) menyatakan bahwa *environmental cost* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Jo et al (2016), Buana & Nuzula (2017), dan Hapsoro et al (2020) menyatakan bahwa *environmental cost* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain *environmental cost*, aspek penting dalam penerapan *green accounting* adalah kinerja lingkungan (*environmental performance*). Menurut Nababan & Hasyir (2019) *environmental performance* merupakan hasil dari pengukuran sistem manajemen lingkungan terkait kontrol aspek-aspek pelestarian lingkungan. Pengukuran kinerja lingkungan di Indonesia menggunakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang dibuat oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Program ini bertujuan untuk mendorong kesadaran perusahaan untuk menaati peraturan, melakukan penataan terhadap pengelolaan lingkungan, meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan, dan meningkatkan komitmen para *stakeholder* dalam upaya pelestarian lingkungan. Sehingga program ini merupakan salah satu upaya perusahaan dalam meningkatkan *environmental performance* yang akan mempengaruhi pada peningkatan kinerja perusahaan (Hamidi, 2019).

Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *environmental performance* terhadap *financial performance* memiliki hasil yang variatif. Menurut Nababan & Hasyir (2019), Sulistiawati & Dirgantari (2016), Septiadi (2016), Bahri & Cahyani (2016), Alexopoulos, et. al (2018), Tzouvanas, et. al (2019) dan Manrique & Martí-

Ballester (2017) menyatakan bahwa *environmental performance* berpengaruh positif terhadap *financial performance*. Sedangkan penelitian Lucato, et. al (2017), Meiyana & Aisyah (2019), Sparta & Ayu (2016) yang menyatakan bahwa *enviromental performance* memiliki pengaruh negatif dengan *financial performance*. Selain itu, penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *environmental performance* terhadap nilai perusahaan juga memiliki hasil yang berbeda-beda. Menurut Arieftiara & Venusita (2017), Mardiana & Wuryani (2019), Yadav et al (2015), dan Hapsoro et al (2020) menyatakan bahwa *environmental performance* mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan menurut Sawitri & Setiawan (2017) dan Ratri & Dewi (2017) *environmental performance* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini adalah hasil replikasi dari penelitian Nababan & Hasyir (2019) yang berjudul pengaruh *environmental cost* dan *environmental performance* terhadap *financial performance* (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan Peserta PROPER Periode 2012 – 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *environmental cost* dan *environmental performance* terhadap kinerja perusahaan sektor manufaktur. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang menjadi peserta PROPER dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Berbeda dengan penilitan sebelumnya, penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *green accounting* terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan proksi *environmental cost* dan *environmental performance* sebagai variabel independen dan menambahkan nilai perusahaan sebagai variabel dependen serta *leverage*

sebagai variabel kontrol. Selain itu, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang menjadi peserta PROPER dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian tahun 2014 – 2019. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini akan diberikan judul **“Pengaruh Penerapan *Green Accounting* terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Apakah pengaruh *environmental cost* terhadap *financial performance*?
- 2) Apakah pengaruh *environmental performance* terhadap *financial performance*?
- 3) Apakah pengaruh *environmental cost* terhadap nilai perusahaan?
- 4) Apakah pengaruh *environmental performance* terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *environmental cost* terhadap *financial performance*
- 2) Untuk mengetahui pengaruh *environmental performance* terhadap *financial performance*
- 3) Untuk mengetahui pengaruh *environmental cost* terhadap nilai perusahaan
- 4) Untuk mengetahui pengaruh *environmental performance* terhadap nilai perusahaan

1.4. Pembatasan Masalah

Agar penelitian selanjutnya lebih terfokus dan datanya akurat, maka penelitian ini akan dibatasi dengan objek , sebagai berikut :

- 1) Data yang digunakan merupakan laporan keuangan *audited* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 – 2019
- 2) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar menjadi peserta PROPER
- 3) Kinerja perusahaan diproksikan dengan *financial performance* dan nilai perusahaan

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Bagi praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dalam menganalisis penerapan *green accounting* dalam kinerja keuangan perusahaan.

- 2) Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi penelitian selanjutnya yang sejenis atau berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu, penelitian ini dapat menambah referensi perpustakaan STIE Indonesia Banking School sebagai sarana menggali ilmu pengetahuan mengenai analisis penerapan *green accounting* sebuah perusahaan.

1.6. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini terdiri dari 5 bab yang masing-masing bab akan membahas sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang penulisan mengenai bagaimana pengaruh penerapan *green accounting* terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan, tujuan penulisan yang menjelaskan pencapaian dari skripsi yang telah dibuat, manfaat penulisan yang menjelaskan hal-hal apa saja yang dapat diberikan bagi penulis, STIE Indonesia Banking School, dan bagi pihak lainnya serta sistematika penulisan yang menjelaskan gambaran atau kerangka penulisan yang akan dibuat.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas yaitu teori legitimasi dan teori *stakeholder*. Selain itu, penulis juga menguraikan tentang *financial performance* dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen, *green accounting* dengan menggunakan proksi *environmental cost* dan *environmental performance* sebagai variabel independen, *leverage* dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol, kerangka pemikiran, dan pengungkapan hipotesis yang telah di uji.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang waktu dan tempat penelitian, data yang dihimpun, metode pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik pengujian hipotesis yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada umumnya bab ini menjelaskan gambaran umum objek penelitian serta analisis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini terdiri dari dua sub-bab yang berisi kesimpulan dari data-data yang penulis dapatkan dan saran-saran yang sekiranya bermanfaat bagi pembaca, perusahaan/instansi, serta diri sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, M., & Winarsih, E. (2019). Pengaruh Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan PT. *Indonesia Power Ajar*, 2(02), 49-64.
- Aisyiah, N., et al. (2013). Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Keuangan Dan Metode Eva (Economic Value Added)(Studi Pada PT. Kalbe Farma Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1), 108-117.
- Alexopoulos, Ilias, et al. (2018). Environmental and financial performance. Is there a win-win or a win-loss situation? Evidence from the Greek manufacturing. *Journal of Cleaner Production* 197: 1275-1283.
- Amanda, R. I. (2019). The Impact Of Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Profitability. *Journal of Research in Management*, 2(2).
- Aniela, Y. (2012). Peran Akuntansi Lingkungan dalam Meningkatkan Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1).
- Anugerah, Kevin Hestia Gigih & Suryanawa, I Ketut. (2019). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, [S.L.], V. 26, N. 3, P. 2324 – 2352.
- Ariani, D., & Bati, B. (2018). Pengaruh CR, DER dan DAR terhadap ROA pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Sains*, 1(2), 10-20.
- Arieftiara, D., Venusita., (2017). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Intensitas Persaingan terhadap Nilai Perusahaan dalam Rangka Mendukung Sustainability Development Goals, *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*
- Arifah, Elli & Wirajaya, I Gede Ary. (2018). Pengaruh Pengungkapan ERM terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas sebagai Variabel Kontrol. *E-Jurnal Akuntansi*, [S.l.], v. 25, n. 2, p. 1607 – 1633.
- Astuti, N. (2012). Mengenal green accounting. *Permana*, 4(1).
- Bahri, S., & Cahyani, F. A. (2016). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Corporate Financial Performance dengan Corporate Social Responsibility Disclosure sebagai Variabel Intervening. *Studi Empiris Pada Perusahaan*

- Barus, et al. (2017). Penggunaan Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 44(1), 154-163.
- Brigham, Eugene F & Joel F.Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Buana, V. A., & Nuzula, N. F. (2017). Pengaruh Environmental Cost terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Kimia First Section yang Terdaftar di Japan Exchange Group Perode 2013–2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50(1), 46-55.
- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Satria, I. I. (2019). Penerapan Green Accounting terhadap Profitabilitas Perusahaan di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2), 126-132.
- Chiang et al. (2015). Environmental Costs, Social Responsibility and Corporate Financial Performance - A Closer Examination of Japanese Companies. *American Journal of Business Research*, Vol.8, No.1
- Cohen, N., dan P. Robbins. (2011). *Green Business: An A-to-Z Guide*, Thousand Oaks, California: SAGE Publications Inc.
- Danang, Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Darsono dan Ashari. (2014). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua. ANDI, Yogyakarta.
- Dewata, E., et al. (2018). Pengaruh Biaya Lingkungan, Kepemilikan Asing dan Political Cost terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)*, 3(2), 122-132.
- Dewata, Evada, et al. (2018). Pengaruh Biaya Lingkungan, Kepemilikan Asing dan Political Cost terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)* 3.2: 122-132.
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *Pacific sociological review*, 18(1), 122-136.
- Efriyanti, F., et al. (2012). Analisis Kinerja Keuangan sebagai Dasar Investor dalam Menanamkan Modal pada PT. Bukit Asam, TBK (Study Kasus pada PT. Bukit Asam, TBK). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(2).
- Egbunike, A. P., & Okoro, G. E. (2018). Does green accounting matter to the profitability of firms? A canonical assessment. *Ekonomski horizonti*, 20(1), 17-26.
- Ermaya, H. N. L., & Mashuri, A. A. S. (2020). The Influence of Environmental Performance, Environmental Cost and ISO 14001 on Financial Performance in Non-Financial Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Neraca: Jurnal Akuntansi Terapan*, 1(2), 1-10.

- Fahmi, I. (2012). Analisis kinerja keuangan. Bandung: Alfabeta, 3.
- Febria, R. L., & Halmawati, H. (2014). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012). Wahana Riset Akuntansi, 2(1).
- Fitriani, A. (2013). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan pada BUMN. Jurnal Ilmu Manajemen, Vol.1 No.1
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam dan Dwi Ratmono. (2013). Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8. Semaraang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L.J. & Zutter, C.J. (2012). Principles of Managerial Finance. 13e. Boston: Pearson.
- Gujarati, D. N. dan Dawn C. Porter (2006). Dasar - Dasar Ekonometrika Jakarta:Salemba empat.
- Hadi, N. (2018). Peran Biaya Sosial terhadap Peningkatan Kinerja Social Responsibility pada Perusahaan Industri Manufaktur Listed di Bursa Efek Indonesia. Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Kudus, 10(2), 29-58.
- Hamidi, H. (2019). Analisis Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Equilibiria. 6 (2).
- Hanie, U. P., & Saifi, M. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Leverage terhadap Harga Saham Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 periode 2014-2016. Jurnal Administrasi Bisnis, 58(1), 95-102.
- Haninun, H., & Nurdiawansyah, N. (2014). Analysis of Effect Size Company, Profitability, and Leverage against Social Responsibility Disclosure of Listed Mining Industry in Indonesia Stock Exchange Period 2009-2012. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 5(1).
- Hapsoro, D., & Adyaksana, R. I. (2020). Apakah Pengungkapan Informasi Lingkungan Memoderasi Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan?. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 8(1), 41-52.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers
- Harmono. (2014). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Haryadi, R. M., & Nuraeni, E. A. L. (2016). Pengaruh Leverage, Profitability, Market Value dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Property yang Terdaftar di Bei Tahun 2012-2014. Ekonomia, 5(3), 59718.

- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz Jr. (2012). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat
- Ifurueze et al. (2013). The Impact of Environmental Cost on Corporate Performance: A Study of Oil Companies in Niger Delta States of Nigeria. *Journal of Business & Management* Volume 2, Issue 2 (2013), 01-10
- Isbanah, Y. (2015). Pengaruh ESOP, leverage, and ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan di bursa efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, 15(1), 28-41.
- Janrosl, V. S. E. (2017). Pengaruh Inventory Turnover, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Magister Darmajaya*, 1(02), 225-230.
- Jo, H., et al. (2013). Corporate Environmental Responsibility and Financial Performance around The World. KAIST College of Business Working Paper Series, (2013-017).
- Jopie Jusuf. (2014). Analisis Kredit Untuk Account Officer. Jakarta: PT Gramedia
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. (2017). Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi. UPP AMP YKPN Yogyakarta
- Kusumaningtias, R. (2013). Green Accounting, Mengapa dan Bagaimana?.
- Lucato, et al. (2017). The environmental performance of SMEs in the Brazilian textile industry and the relationship with their financial performance. *Journal of Environmental Management*, 203, 550-556.
- Manrique, et al. (2018). Analyzing the Effect of Corporate Environmental Performance on Corporate Financial Performance in Developed and Developing Countries." *Sustainability* 9.11: 1957.
- Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2).
- Mardiana, et al. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 8(1).
- Maya et al. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Celebrate The Success of Top 20 Companies In Asia). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 3(6), 39-46.
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 8(1), 1-18.
- Muchlish, R. M. (2010). Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusi, Leverage dan Corporate Social Responsibility. *Simposium Nasional Akuntansi*, 26-28.

- Muhardi, Werner R. (2013). Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat
- Munawir, S. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Nababan, Lastri Meito & Hasyir, Dede Abdul. (2019). Pengaruh Environmental Cost dan Environmental Performance terhadap Financial Performance (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan Peserta PROPER Periode 2012 – 2016). E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana: 259-286.
- Ningsih, F. E., & Nuzula, N. F. (2019). Pengaruh Environmental Management Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Peralatan Elektronik Dan Kimia First Section Yang Terdaftar Di Japan Exchange Group (Jpx) Periode 2014-2016). Jurnal Administrasi Bisnis, 66(1), 47-55.
- Ningsih, W. F., & Rachmawati, R. (2017). Implementasi Green Accounting dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. JABE (Journal of Applied Business and Economic), 4(2), 149-158.
- Nnamani, J. N., et al. (2017). Effect of Sustainability Accounting and Reporting on Financial Performance of Firms in Nigeria Brewery Sector. European Journal of Business and Innovation Research, 5(1), 1-15.
- Nurchaya, A. S., et al. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan, 4(1).
- Okafor, Tochukwu Gloria. (2018). Environmental Costs Accounting and Reporting on Firm Financial Performance: A Survey of Quoted Nigerian Oil Companies. International Journal of Finance and Accounting. 7 (1), 1-6. DOI: 10.5923/j. ijfa 20180701
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 5(2).
- Putra, A. W. Y., & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 4(7).
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora, 2(1), 69-76.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 7.

- Ratna, Nyoman Kutha. (2010). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rawi & Muchlish, M. (2010). *Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusi, Leverage dan Corporate Social Responsibility*. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.
- Safitri, A. M., & Mukaram, M. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 4(1), 25-39.
- Saputra, Putu Wawan & Noviari, Naniek. (2018). Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Kinerja Keuangan Koperasi di Kabupaten Badung , *E-Jurnal Akuntansi: Vol 24 No 1*
- Sartono, Agus. 2011. *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*. BPFE. Yogyakarta.
- Sawitri, A. P., & Setiawan, N. (2018). Analisis Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Kinerja Keuangan, dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business and Banking*, 7(2), 207-214.
- Sengers, J. J. (2019). *Impact of Environmental Performance on Firm Value: Evidence from Large US and European Union Firms*. Thesis School of Economic and Management , Tilburg University, melalui <http://arno.uvt.nl/show.cgi?fid=150411>
- Septiadi, Ni Luh Emmy Indah. (2016). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Profesi 6.1* : 21-31.
- Sparta & Ayu, D. (2017). Dampak Environmental Performance dan Environmental Disclosure terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, vol.13(1), 35-54.
- Sparta (2016), Pengaruh Manajemen Laba, Kinerja Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Keputusan Reklasifikasi Aset Keuangan pada Perusahaan Perbankan di Indonesia, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, vol.12(1), 52-71
- Suaidah, Yuniap Mujiati. (2018). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kepemilikan Saham Terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara 1.2*: 105-116.
- Sudana, I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV

- Sulistiawati, Eka & Dirgantari, Novita. (2017). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan* 6.1
- Susyanti, J., & Wahono, B. (2018). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estate dan Property Sebelum dan Selama Diberlakukannya PP No. 34 Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 7(03).
- Suwarno, S., et al. (2016). Studi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper*.
- Tambunan, et al. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi ppada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal of Social and Politic*, Hal. 1-10
- Tunggal, W. S. P., & Fachrurrozie, F. (2014). Pengaruh Environmental Performance, Environmental Cost, dan CSR Disclosure terhadap Financial Performance. *Accounting Analysis Journal*, 3(3).
- Tzouvanas, Panagiotis, et al. (2019). Environmental and financial performance in the European manufacturing sector: an analysis of extreme tail dependency. *The British Accounting Review* : 100863.
- Wangi, Wiwi Ratna & Lestari, Rini. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan. *Prosiding Akuntansi* vol 6, No. 1
- Warren, Carl S. dkk. (2014). *Accounting Indonesia Adaptation*. Jakarta : Salemba Empat
- Weston, J. Feed dan Thomas E. Copeland. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Wibowo, Wahyudi & Musdholifah. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Sektor Pertambangan Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol 5 No 3
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya untuk Ekonomi dan Bisnis* (3rd ed.). Yogyakarta: Ekonisia.
- Winarno, W. W. (2017). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Winarno, Wing Wahyu. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, Edisi Ketiga. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STIM YKPN)
- Yulandani, F., et al. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR sebagai Pemoderasi. In *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi* (Vol. 1, No. 1).

<https://kemenperin.go.id/artikel/20576/Tanda-RI-Tak-Alami-Deindustrialisasi:-Kontribusi-Manufaktur-Masih-Besar>

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20190805135336-4-89895/industri-manufaktur-kok-makin-kacau>

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20190806161048-4-90223/manufaktur-tak-bisa-diharapkan-mesin-ekonomi-cuma-konsumsi>

<https://www.kemenperin.go.id/artikel/11741/Mewaspada-Perlemahan-Industri-Manufaktur>

<https://www.kemenperin.go.id/artikel/20579/Kontribusi-Manufaktur-Nasional-Capai-20-Persen,-RI-Duduki-Posisi-Ke-5-Dunia>

LAMPIRAN

- **LAMPIRAN 1 DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN**

No	Data Perusahaan	Kode Saham
1.	PT. Akasha Wira International Tbk.	ADES
2.	PT. Gudang Garam Tbk.	GGRM
3.	PT. H.M. Sampoerna Tbk.	HMSP
4.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
5.	PT. Kimia Farma Tbk.	KAEF
6.	PT. Kalbe Farma Tbk.	KLBF
7.	PT. Martina Berto Tbk.	MBTO
8.	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
9.	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Tbk	ULTJ
10.	PT. Asahimas Flat Glass Tbk.	AMFG
11.	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
12.	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	GDST
13.	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	INTP
14.	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA
15.	PT. Malindo Feedmill Tbk.	MAIN
16.	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR
17.	PT. Suparma Tbk.	SPMA
18.	PT. KMI Wire & Cable Tbk.	KBLI
19.	PT. Indo Acidatama Tbk	SRSN
20.	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	ISSP

•